

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI  
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2012-2017 DALAM PERSPEKTIF  
PERBANKAN SYARIAH**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Bagdaludin**

**1551020125**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 / 2019**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI  
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2012-2017 DALAM PERSPEKTIF  
PERBANKAN SYARIAH**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Bagdaludin**

**1551020125**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H.,M.H.**

**Pembimbing II : Nur Wahyu Ningsih, S.E.,M.S.,Ak.,Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 / 2019**

## ABSTRAK

Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah menjadi penilaian penting terhadap keunggulan dari suatu entitas. Penilaian keberhasilan kinerja keuangan bank syariah dapat dilihat dengan rasio *Return On Asset*. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana *Intellectual capital* (IB-VAIC) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?, Bagaimana Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?, Bagaimana *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Perbankan Syariah?. Tujuan penelitian yaitu : Menganalisis pengaruh *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Menganalisis pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Perbankan Syariah.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency theory*), *Resource-based view theory*, *stakeholder theory*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 13 populasi kemudian diambil 6 sampel pada Bank Umum Syariah. data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan periode 2012-2017 yang dipublikasi oleh masing-masing Bank Umum Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan program SPSS menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji T, uji F, dan koefisien determinasi Adjusted R<sup>2</sup> dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Berdasarkan periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolineritas tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari aturan uji asumsi klasik. hasil uji parsial menunjukkan bahwa IB-VAIC berpengaruh negatif dan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel IB-VAIC dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dalam perspektif perbankan syariah dibahas mengenai modal pengetahuan yang unggul, manajemen yang terorganisir serta sifat tolong menolong sehingga dapat mampu bertahan dalam keadaan defisit sehingga amanah dalam pengelolaan dananya penghimpunan dan penyaluran dana berbasis bagi hasil, diperbolehkan karena tidak membebankan bunga, melainkan bagi hasil antara bank dengan nasabah.

Keyword : *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Bagdaludin
NPM	: 1551020125
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2017 DALAM PERSPEKTIF PERBANKAN SYARIAH”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2019

Penulis,

Bagdaludin

NPM : 1551020125





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI  
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2017  
DALAM PERSPEKTIF PERBANKAN SYARIAH**

**Nama : Bagdaludin**

**NPM : 1551020125**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**H. Supaijo, S.H., M.H.**  
**NIP. 196503121994031002**

**Nur Wahyu Ningsih, S.E., M.S., Ak. Akt**  
**NIP.**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**  
**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2017 DALAM PERSPEKTIF PERBANKAN SYARIAH**, disusun oleh **Bagdaludin NPM: 1551020125**, Jurusan: **Perbankan Syariah** telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada  
Hari/tanggal : **Senin, 16 September 2019**  
Waktu : **10.00 - 11.30 WIB**  
Ruangan : **Dekanat 3 A**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang**

**: Dr.H.Ahmad Isaeni,M.A**

(.....)

**Sekretaris**

**: Dinda Fali Rifan.,M.Ak**

(.....)

**Penguji 1**

**: Dr. Erike Anggraeni.,M.E.Sy**

(.....)

**Penguji 2**

**: H. Supaijo.,S.H.,M.H**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Ruslan Abdul Ghofur.,M.S.I**

**NIP. 198008012003121001**



## MOTTO

مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ كَالْأَعْمَى وَالْأَصْمَى وَالْبَصِيرِ وَالسَّمِيعِ ۚ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا ۚ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Perbandingan kedua golongan itu (orang-orang kafir dan orang-orang mukmin), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Adakah kedua golongan itu sama Keadaan dan sifatnya?. Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran (daripada Perbandingan itu)?.

QS. Hud [11] : 24)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Yitno dan Ibu Juwarni tercinta, terima kasih atas setiap do'a, kasih sayang serta dukungannya yang tidak pernah terhenti untukku.
2. Untuk Kerabat dekat Pakde Parimun Bude Muntasiroh dan Kakak Sepupu Mba Trimuliya serta kerabat dekat lainnya yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk sahabat-sahabat kontrakan tersayang Aldi Triyanto, Andri Agustyawan, Dimas Ibnu Prabowo, Fahri, Pratama Robyyanto.
4. Sahabat seperjuangan tempat ku berbagi dan selalu memberi dorongan untuk selesainya skripsi ini Sobri Aksan, Jalal Fauzi, Farid Darmawan, M.Dzaki Arifin, Endri Susilo, dan Ahmad Al-hafis.
5. Teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah F dan seluruh teman-teman seperjuangan ku di Perbankan Syariah angkatan 2015.
6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu.



## **RIWAYAT HIDUP**

Bagdaludin, dilahirkan di Kelurahan Tangkit Serdang Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus pada tanggal 01 September 1997, anak tunggal dari pasangan Bapak Yitno dan Ibu Juwarni.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Tangkit Serdang pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009. Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI 1 Pugung tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012. Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI 2 Pringsewu tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester satu tahun akademik 2015/1436 H.

Bandar Lampung, 20 Agustus 2019

Yang membuat,

Bagdaludin

1551020125

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji milik Allah SWT semata, karena hanya kehendak dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2017 DALAM PERPEKTIF PERBANKAN SYARIAH”**.

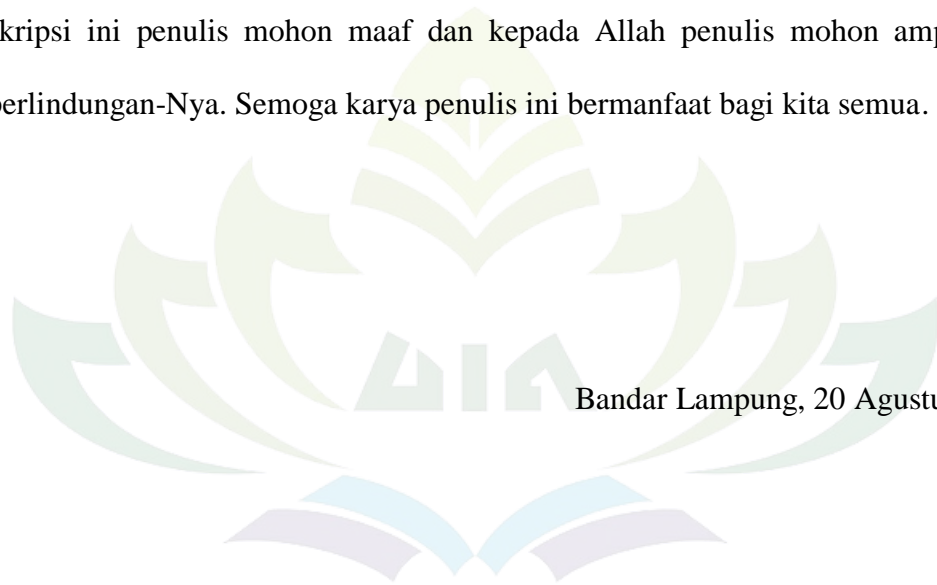
Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur.,M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni.,M.E.Sy sebagai ketua jurusan/prodi perbankan syariah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak H. Supaijo S.H.,M.H, sebagai pembimbing 1 dan Ibu Nur Wahyu Ningsih, S.E.,M.E.Akt. sebagai pembimbing 2 yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, mengarahkan dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.



5. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
6. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhwah islamiyah.

Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah penulis mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya penulis ini bermanfaat bagi kita semua.



Bandar Lampung, 20 Agustus 2019

Bagdaludin  
NPM : 1551020125

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang .....	4
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15



## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Sumber Daya ( <i>Resource-Based View Theory</i> ).....	17
B. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	18
C. Teori Pemangku Kebijakan ( <i>Steakholder Theory</i> ).....	20
D. <i>Intellectual Capital</i> .....	21
E. Efisiensi Operasional.....	30
F. Kinerja Keuangan.....	38
G. Bank Syariah di Indonesia.....	40
H. Tinjauan Pustaka .....	43
I. Kerangka Pemikiran .....	46
J. Hipotesis .....	48

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	51
B. Sumber Data .....	51
C. Metode Pengumpulan Data .....	52
D. Populasi dan Sampel.....	52
E. Definisi Operasional Variabel .....	55
F. Metode Analisis Data .....	58

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Hasil Penelitian.....	65
B. Analisis Data Hasil Penelitian .....	79

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel.

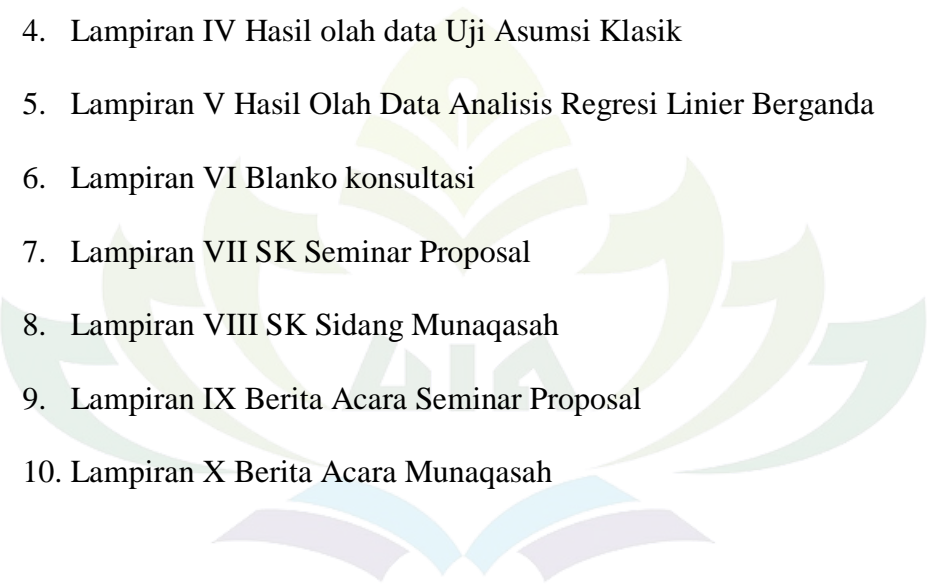
1. Perkembangan Aset Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017 .....	8
2. Jumlah Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia.....	53
3. Jumlah Sampel Penelitian .....	54
4. Definisi Operasional Variabel.....	56
5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	65
6. Hasil Uji Normalitas .....	69
7. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	70
8. Hasil Uji Autokorelasi .....	71
9. Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
10. Hasil Analisis Linier Berganda.....	73
11. Hasil Uji Simultan Bersarkan F Tabel .....	75
12. Hasil Uji Simultan (F).....	75
13. Hasil Uji Parsial (T).....	76
14. Hasil Uji Determinasi (R) .....	78

## DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2014-2018 ... 7
2. Kerangka Berpikir Penelitian..... 47



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran I Tabulasi Data IB-VAIC,
  2. Lampiran II Tabulasi BOPO
  3. Lampiran III Tabulasi ROA
    - a. F Tabel
    - b. T Tabel
  4. Lampiran IV Hasil olah data Uji Asumsi Klasik
  5. Lampiran V Hasil Olah Data Analisis Regresi Linier Berganda
  6. Lampiran VI Blanko konsultasi
  7. Lampiran VII SK Seminar Proposal
  8. Lampiran VIII SK Sidang Munaqasah
  9. Lampiran IX Berita Acara Seminar Proposal
  10. Lampiran X Berita Acara Munaqasah
- 



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi. adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 Dalam Perspektif Perbankan Syariah”**. maka penulis mencoba menguraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut agar tidak menjadi kesalahpahaman tafsir oleh berbagai pihak. ada beberapa istilah yang coba penulis uraikan, antara lain :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu peristiwa (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. *Intellectual Capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan yang memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Team Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2018, h.1045.

3. Efisiensi Operasional adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output dengan efisien.<sup>3</sup>
4. Kinerja Keuangan merupakan sebuah gambaran atas keberhasilan sebuah bank dalam mengalokasikan segala bentuk dana yang diperoleh perusahaan melalui aktivitas–aktivitas yang dilakukan dengan baik dan benar. Dalam menjalankan setiap usaha, sebuah badan usaha tentu berharap untuk mendapatkan keuntungan, segala bentuk cara akan dilakukan oleh lembaga tersebut dengan menggunakan caranya sendiri. Dalam praktik bisnis perbankan, terdapat dua model dalam mencari keuntungan yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.<sup>4</sup>
5. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau disebut bank tanpa bunga yang merupakan Lembaga keuangan perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.<sup>5</sup>

Berdasarkan penegasan judul diatas maka peneliti memilih judul Pengaruh *Intellectual capital* dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja

---

<sup>2</sup> Anita Nur Khasanah, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Nominal*, Volume V Nomor 1, 2016, h. 2.

<sup>3</sup>Dwi Agung Prasetyo, Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No 9, 2015, h.2603

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36.

<sup>5</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2015, h. 2

Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 Dalam Perspektif Perbankan Syariah.

## **B. Alasan Memilih judul**

### **1. Secara Objektif**

Kinerja keuangan perbankan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan baik mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kondisi keuangan keuangan perbankan dinilai dari kondisi aset bank tersebut, pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 secara Universal aset tahunan pada tahun dari 2012-2017 Bank Umum Syariah Di Indonesia mengalami pertumbuhan, kenaikan tersebut tentu memberikan pengaruh terhadap *intellectual capital* dan efisiensi operasional.

### **2. Secara Subjektif**

Pokok bahasan proposal ini sesuai berdasarkan jurusan penulis yakni Perbankan Syariah. Dimana merupakan suatu kajian disiplin keilmuan yang berkaitan dengan manajemen dana dan sumberdaya di Perbankan Syariah. Penulis optimis dapat menyelesaikan Skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia dipergustakaan ataupun



sumber lainnya seperti jurnal, buku, artikel, dan data yang diperlukan dari laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2017

### **C. Latar Belakang Masalah**

Syariat Islam adalah suatu syariah yang dibawa oleh Rasul terakhir, yang mempunyai keunikan tersendiri. Syariah ini bukan saja menyeluruh atau komprehensif, tetapi universal. Karakter istimewa ini diperlukan sebab tidak akan ada syariah lain yang datang untuk menyempurnakannya.

Komprehensif berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Ibadah diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan hubungan manusia dengan Khaliq-nya. Ibadah juga merupakan sarana untuk meningkatkan secara kontinu tugas manusia sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini. Adapun muamalah diturunkan manusia sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini. Muamalah diturunkan untuk menjadi *rules of the game* atau aturan main manusia dalam kehidupan sosial.

Universal bermakna syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai hari akhir nanti. Universalitas ini tampak jelas terutama pada bidang muamalah selain mempunyai cakupan luas dan fleksibel, muamalah tidak membedakan antara muslim dan nonmuslim. Kenyataan ini tersirat dalam suatu ungkapan yang diriwayatkan oleh

Sayyidina Ali, “Dalam bidang muamalah, kewajiban mereka adalah kewajiban kita dan hak mereka adalah hak kita”.

Sifat muamalah ini dimungkinkan karena Islam mengenal hal yang diistilahkan sebagai *tsawabit wa mutaghayyirat (principles and variables)*. Dalam sektor ekonomi, misalnya, yang merupakan prinsip adalah larangan riba, sistem bagi hasil, pengambilan keuntungan pengenaan zakat, dan lain-lain. Adapun contoh variabel adalah instrument-instrumen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tersebut.<sup>6</sup> Instrumen tersebut salah satunya yakni perbankan syariah.

Bank Syariah dalam UU No. 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>7</sup>

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam ditentukan oleh hubungan *aqad* yang terdiri dari lima konsep dasar *aqad*. Bersumber dari kelima konsep dasar inilah dapat ditemukan prosuk-produk produk bank Syariah. Kelima konsep tersebut yaitu sistem simpanan, bagi hasil, margin keuntungan, sewa, dan *fee* (jasa).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta:Gema Insani dan Tazkia Cendikia), 2017, h. 4-5.

<sup>7</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana), 2009, h. 58.

<sup>8</sup>Dwi Suwiko, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar), 2016, h. 15.

Pekembangan bank syariah yakni dari mulai awal berdirinya bank syariah di Indonesia yakni Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank syariah di Indonesia didirikan sejak tanggal 1 Mei 1992.<sup>9</sup>perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) satu-satunya bank yang tahan terhadap krisis moneter.

Secara hukum, meningkatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia didukung oleh lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang memungkinkan perbankan menjalankan *dual banking system*. Hal ini mendorong berkembangnya perbankan syariah serta pertumbuhan kinerja keuangan perbankan syariah yang cukup baik, sehingga menjadi daya tarik bagi bank-bank konvensional dan investor untuk membuka bank dengan prinsip syariah.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia terus meningkat yakni jaringan kantor bank syariah setiap tahunnya telah mendorong meningkatnya volume usaha bank syariah.

Berikut gambaran umum pertumbuhan bank syariah dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dari data yang penulis peroleh dari OJK.

---

<sup>9</sup>Andri Soemitra, *Ibid*, hal 61



Gambar 1.1



*Sumber : snapshot perbankan syariah OJK 2019*

Perkembangan bank syariah secara menyeluruh berdampak positif pada perkembangan Bank Umum Syariah. Saat ini, pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Salah satu faktornya disebabkan oleh dukungan permintaan *islamic product* dari penduduk Indonesia yang sebagian besar adalah muslim.<sup>10</sup>

Perkembangan Bank Umum Syariah dikatakan cukup pesat hal ini terlihat dari data total asset yang dipublikasikan oleh bank tersebut :

---

<sup>10</sup>Nugrahini Kusumawati, Ani Setianingsih, Keterkaitan Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa, *Jurnal IQTISHODUNA*, Vol. 14 No. 2, 2018, h. 138

Tabel 1.1  
Perkembangan Aset Bank Umum Syariah  
Dalam Triliun Rupiah

No	Tahun	Aset Bank Umum Syariah
1	2012	147,58
2	2013	180,36
3	2014	204,96
4	2015	213,42
5	2016	254,184
6	2017	435,02

*Sumber : Laporan Otoritas Jasa Keuangan Data Diolah 2019*

Peningkatan secara terus menerus aset pada Bank Syariah Mandiri justru bisa menjadi permasalahan yakni bank harus mampu menjaga dan mempertahankan aset bank tersebut sehingga tidak berkurang, serta meningkatkan kualitas sistem operasional yang lebih kompetitif agar aset bank semakin berkembang dan terus mengalami peningkatan. Menurut Muhammad Pertumbuhan yang pesat secara kuantitatif tanpa diikuti dengan peningkatan kualitas ternyata telah menimbulkan dampak negatif yang tidak kecil.<sup>11</sup>

Selain itu juga perkembangan bank syariah menurut Eko B supriyanto masih jauh dari harapan karena pasar yang besar yakni melihat dari penduduk muslim yang merupakan terbesar didunia tak menjamin laju perkembangan

---

<sup>11</sup>Muhammad, *Ibid*, h. 24.

perbankan syariah cepat, hal itu disebabkan karena masalah sumber daya serta tata kelola syariah yang tidak handal.<sup>12</sup>

Perkembangan teknologi yang demikian pesat, tidak sedikit masyarakat yang memilih melakukan sistem pembayaran secara tunai disebabkan budaya dan latar belakang masyarakat Indonesia yang sebagian besar masih belum terjemaah dengan produk-produk perbankan maupun tidak merasa nyaman dengan teknologi pembayaran yang syarat akan isu keamanan, maka peran perbankan syariah harus mampu menciptakan strategi untuk meningkatkan efektivitas operasional serta sistem informasi layanan kas.<sup>13</sup>

Untuk itu Dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional tentunya diperlukan sistem operasional yang baik dan sumberdaya manusia yang unggul, untuk mengetahui bagaimana suatu bank dikatakan baik yaitu berdasarkan kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba. Sistem operasional bank yang baik yakni memiliki sumberdaya manusia yang unggul yakni sumberdaya manusia yang memiliki *intellectual capital* serta efisiensi dalam melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana

Fenomena keberadaan *intellectual capital* dapat dipahami dalam sebuah kerangka teori yang dikenal sebagai teori berbasis sumber daya atau

---

<sup>12</sup> Eko B supriyanto, "Kinerja yang Buruk Karena Tata Kelola" (On-line), tersedia di: <http://infobanknews.com/perbankan-syariah-kinerja-yang-buruk-karena-tata-kelola> (31 Maret 2019).

<sup>13</sup> "Perkembangan Sistem Pembayaran Di Indonesia" (On-line), tersedia di: <https://bi.co.id/sistem-pembayaran/di-indonesia/perkembangan/Contents/Default.aspx> (17 september 2019).



*Resource Based Theory* (RBT) yang dikembangkan oleh Barney tahun 1991. Teori ini menyatakan bahwa sumber daya yang bersifat bernilai (*valuable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru (*inimitable*), dan tak tergantikan (*nonsubstitutable*) atau disingkat VRIN menjadi aset strategik yang berkontribusi dalam menciptakan keunggulan kompetitif.<sup>14</sup> *Intellectual capital* merupakan sumber daya tak berwujud yang ada pada suatu organisasi, yang menjadi keunggulan organisasi dan dapat menciptakan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>15</sup> Di Indonesia *Intellectual Capital* mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (Revisi 2000) tentang aset tidak berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, di sewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan *administrative*. Dalam Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) pada Bab X No 2 tahun 2013 menjelaskan juga mengenai aset tidak berwujud yang didalamnya memiliki karakteristik yakni keteridentifikasian, adanya pengendalian sumberdaya dan adanya manfaat ekonomi masa depan.<sup>16</sup>

Secara menyeluruh melihat dari aspek bisnis *Intellectual Capital* belum dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, hal itu disebabkan karena

---

<sup>14</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang), 2017, h. 23-24

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 80.

<sup>16</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/26/DPbs Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia.

masih minimnya kesadaran perusahaan dalam mengenalkan *Intellectual Capital*. Padahal penerapan *Intellectual Capital* pada perusahaan dapat meningkatkan pengetahuan perusahaan itu dan secara kompetitif dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam memperoleh keuntungan. Hubungan *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan perusahaan telah dibuktikan oleh beberapa penelitian.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Niswah Baroroh Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan saat ini dan masa yang akan datang serta pengaruh pertumbuhan modal intelektual terhadap kinerja keuangan di masa yang akan datang. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menghasilkan 57 perusahaan Manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang serta rata-rata pertumbuhan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang.<sup>17</sup>

Sistem keuangan perbankan syariah menjadi poin penting untuk terciptanya sistem keuangan yang terorganisir yakni dengan membangun

---

<sup>17</sup> Niswah Baroroh, Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia, Universitas Diponegoro Indonesia, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 2 ( September 2013), h. 172.

efisiensi operasional yang terencana. Efisiensi operasional dapat diukur dengan cara membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO). Menurut Nugrahini Kusumawati Ani Setianingsih BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO juga termasuk dalam kategori rentabilitas (earning) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.<sup>18</sup>

Efisiensi dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input), atau jumlah keluaran yang dihasilkan dari satu input yang dipergunakan. Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan nasional. Semakin tinggi efisiensi operasional yang dicapai bank, semakin efisien bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan, semakin rendah biaya operasional bank terhadap pendapatan operasional berarti efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.<sup>19</sup>

Peningkatan efisiensi operasional perbankan syariah menjadi perhatian penting dalam fase awal pertumbuhan industri perbankan syariah ini. Dalam lingkungan sistem perbankan berganda dengan didominasi sektor keuangan

---

<sup>18</sup>Nugrahini Kusumawati, *Ibid*, h. 141.

<sup>19</sup>Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), 2011, h. 60.

konvensional, maka diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional baik dari aspek financial dan ekonomis, juga dari aspek kualitas layanan.<sup>20</sup>

Pencapaian laba yang tinggi dari industri perbankan penting untuk diamati mengingat ukuran prestasi suatu perusahaan umumnya adalah dengan melihat berapa besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan diasumsikan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif. Kinerja suatu perusahaan sering diukur dari bagaimana kemampuan suatu perusahaan itu menghasilkan laba.<sup>21</sup>

*Return On Assets* (ROA) digunakan sebagai indikator *performance* atau kinerja bank didasarkan pertimbangan bahwa ROA mengkover kemampuan seluruh elemen aset bank yang digunakan dalam memperoleh penghasilan. Rasio *Return on Assets* atau ROA mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Penggunaan ROA sebagai proksi profitabilitas pada perusahaan perbankan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Darsono, et. al. *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta :PT Raja Grafindo), 2017, h. 157.

<sup>21</sup>Bambang Sudiyatno, Asih Fatmawati, Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 9 Nomor 1 (Maret 2013), h. 74

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 75



Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti  
**“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN EFISIENSI  
 OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK  
 SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2017 DALAM  
 PERSPEKTIF PERBANKAN SYARIAH”**

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 dalam perspektif perbankan syariah ?
2. Bagaimana pengaruh efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 dalam perspektif perbankan syariah ?
3. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional secara bersama terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 dalam perspektif perbankan syariah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 dalam perspektif perbankan syariah.

2. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi oprerasional terhadap kinerja keuangan Bank Uum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 dalam perspektif perbankan syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional secara bersama terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 dalam perspektif perbankan syariah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:

1. Bagi Akademis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pada umumnya, khususnya tentang pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional bank terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
2. Bagi Bank dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas kinerja keuangan perusahaan selama enam tahun terakhir.
3. Bagi Masyarakat Dapat dijadikan sebagai sarana informasi dalam melakukan pengambilan keputusan melakukan penyertaan modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi.
4. Bagi Penulis dapat menambah wawasan mengenai seberapa besar pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional bank terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia serta mengaplikasikan ilmu yang didapat pada perkuliahan sebelumnya.

5. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan rujukan dan menambah literatur dalam penelitian untuk dijadikan pedoman atau perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, serta diharapkan dapat memberi referensi bagi para peneliti berikutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Resource-Based View Theory*

*Resource-based view theory* pertama kali disampaikan oleh Wernerfelt dalam artikel pionernya berjudul *A Resource-based view of the firm* (pandangan berbasis sumber daya perusahaan) yang menggabungkan ide kompetitif khusus dari Selznick dan karya Penrose tentang *definition of the firm as a system of productive resources* (definisi perusahaan sebagai sistem sumber daya produktif). Namun menurut Edith Penrose yaitu ahli pertama yang mengakui pentingnya sumber daya untuk daya saing perusahaan. Pada tahun 1959 dia menyatakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya yang memberikan karakter-karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategis dan keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul.<sup>23</sup>

Berdasarkan *resource-based view theory* menurut Nothagel ada dua asumsi yang melekat pada RBT, yaitu *resource heterogeneity* dan *resource immobility*. *Resource heterogeneity* (juga disebut *resource diversity*) menyinggung apakah perusahaan memiliki sumber daya atau kapabilitas yang

---

<sup>23</sup> Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang), 2017, h. 22

juga dimiliki oleh perusahaan lain yang menjadi kompetitornya, sehingga sumber daya tersebut dianggap tidak dapat menjadi suatu keunggulan bersaing. Sedangkan *resource immobility* menunjuk pada suatu sumber daya yang sulit didapat oleh kompetitor karena sulit untuk mendapatkan atau jika menggunakan sumber daya tersebut biayanya sangat mahal.<sup>24</sup>

Sumber daya yang memiliki kapabilitas akan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Dalam mengembangkan produk-produk perbankan syariah sumber daya manusia yang unggul memiliki pengaruh besar terhadap output yang dihasilkan sehingga mampu bersaing dengan perbankan yang lainnya.

#### **B. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*Agency Theory*) Jensen dan Meckling mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Didalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan member wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Dalam perekonomian modern, manajemen dan pengelolaan perusahaan semakin banyak dipisahkan dari kepemilikan perusahaan. Hal ini

---

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 23-24



sejalan dengan *Agency Theory* yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga professional (disebut *agents*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga professional.<sup>25</sup>

Teori keagenan menggunakan tiga asumsi yaitu: (1) asumsi tentang sifat manusia (*human assumptions*), (2) asumsi tentang keorganisasian (*organizational assumptions*), dan (3) asumsi tentang informasi (*Information assumptions*). Asumsi sifat manusia dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) *self interest*, yaitu sifat manusia yang mengutamakan kepentingan diri sendiri, (2) *bounded rationality*, yaitu sifat manusia yang memiliki keterbatasan rasionalitas, (3) *risk aversion* yaitu sifat manusia yang cenderung memilih menghindari resiko. Asumsi keorganisasian dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: (1) konflik sebagai tujuan antar partisipan, (2) efisiensi sebagai suatu kriteria efektivitas, dan (3) asimetri informasi antara principal dan agen.<sup>26</sup>

Asumsi informasi merupakan asumsi yang menyatakan bahwa informasi adalah komoditas yang dapat dibeli. Pihak manajemen atau manajer, merupakan kunci dari segala sumber informasi yang beredar di

---

<sup>25</sup> Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*, (Sinar Grafika: Jakarta, 2012), h.13

<sup>26</sup> Eisenhardt, M, K, *Agency theory: An assessment and review*, *Academy of Management, London*, 1989, h.57.

lingkungan perusahaan. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan daripada *principal*. Dengan informasi yang dimilikinya tersebut, manajer harus dapat mengoptimalkan keuntungan perusahaan, yang nantinya akan dilaporkan kepada pemilik. Para agen berkepentingan untuk mendapatkan imbalan yang sesuai untuk kinerjanya dalam mengoperasionalkan perusahaan.<sup>27</sup>

### C. *Stakeholder Theory*

Istilah *stakeholder* dalam definisi klasik menurut Freeman dan Reed yang menyatakan bahwa *stakeholder* adalah

“kelompok atau individu yang dapat diidentifikasi yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi, atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.”

Penelitian ini didasarkan pada *stakeholder theory*, dimana teori ini lebih menitikberatkan pada posisi *stakeholder* yang dipandang lebih memiliki pengaruh. Kelompok inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi suatu perusahaan untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan.

Teori ini dapat diuji dengan berbagai cara dengan menggunakan *content analysis* atas laporan keuangan perusahaan, menurut Ihyaul Ulum laporan keuangan merupakan cara yang paling efisien bagi organisasi untuk

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h.59

berkomunikasi dengan kelompok *stakeholder* yang dianggap memiliki ketertarikan dalam pengendalian aspek-aspek strategi tertentu.<sup>28</sup>

*Content analysis* atas pengungkapan IC dapat digunakan untuk menentukan apakah benar terjadi komunikasi tersebut. Apakah perusahaan merespon ekspektasi *stakeholder*, baik ekspektasi yang sesungguhnya maupun yang diakui oleh *stakeholder*, dengan menawarkan akun IC yang tidak wajib diungkapkan.

#### **D. *Intellectual Capital***

##### **1. Pengertian *Intellectual Capital***

*Intellectual capital* adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dikuasai atau dimiliki oleh perusahaan serta tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud). Menurut Youndt *Intellectual Capital* adalah sekumpulan pengetahuan yang memungkinkan organisasi untuk menjalankan bisnis dan memenangkan persaingan.<sup>29</sup>

Sebagaimana dalam Islam Allah SWT memuliakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan akan meninggikan derajat mereka yang berilmu, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

---

<sup>28</sup> Ihyaul Ulum, *Ibid*, h. 36

<sup>29</sup> Ihyaul Ulum, *Ibid*, h. 80

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِّعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٩﴾

Artinya :

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

#### a. Klasifikasi *Intellectual Capital*

Mengacu pada pandangan Stewart, *intellectual capital* terdiri dari tiga indikator yaitu:

##### 1. Modal Manusia (*Human Capital*)

*Human capital* merupakan sumber inovasi dan kemajuan, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan sumber pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam Islam modal manusia merupakan hal penting yang harus dilaksanakan karena untuk keberlangsungan kesejahteraan mereka, hal ini tercantum dalam QS. Annisa Ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٢١٩﴾

Artinya :

9. dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

## 2. Modal Struktural (*Structural Capital*)

*Structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, prosedur, database, *organizational charts*, *process manuals*, strategi, kebiasaan, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan yang dapat membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya. Dalam Islam dijelaskan pengorganisasian dilakukan dengan baik sehingga memberikan manfaat yang lebih besar hal ini tercantum dalam QS Al-Baqarah Ayat 219-220



﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ  
 لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۖ قُلْ  
 أَعَفَوْهُ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾ فِي  
 الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ  
 تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ  
 اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾

Artinya :

219. mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir,

220. tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang Mengadakan perbaikan. dan Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

### 3. Modal Pelanggan (*Costumer Capital*)

*Customer capital* didasari pada kenyataan bahwa perusahaan tidak bisa berdiri tanpa dukungan dari pihak luar seperti pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang

bersangkutan, pemasok yang andal dan berkualitas serta hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar. Dalam prinsip Islam setiap usaha yang dilakukan hendaknya mempunyai sikap tolong menolong, perusahaan dengan pelanggan menjalin kerjasama untuk memberikan manfaat bagi sesama hal tersebut tercantum dalam QS. Almaidah ayat 2 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعْيِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ  
وَلَا الْقُلَيْدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ  
وَرِضْوَانًاۖ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْاۚ وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍۭ اَنْ  
صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْاۚ وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ  
وَالْتَقْوٰىۚ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدُوْنِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۚ اِنَّ اللّٰهَ  
شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Atinya :

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan

*pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*

b. Pengukuran *Intellectual Capital*

Metode pengukuran *intellectual capital* dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu pengukuran yang tidak menggunakan penilaian moneter dan pengukuran yang menggunakan penilaian moneter. Pengukuran yang tidak menggunakan penilaian moneter dapat menggunakan metode *Balance Scorecard* yang dikembangkan oleh Kaplan dan Norton, *Brooking's Technology Broker Method*, *The Skandia IC Report Method* oleh Edvinsson.

Teknik pengukuran *intellectual capital* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran model Pulic. Teknik pengukuran model Pulic dipilih karena model ini mudah dalam memperoleh data yang akan digunakan serta model ini menyediakan dasar ukuran angka-angka keuangan standar yang ada pada laporan keuangan perusahaan dan konsisten, sehingga akan lebih efektif untuk melakukan analisis. Metode VAIC yang dikembangkan oleh Pulic didesain untuk mengukur seberapa efisiensi penciptaan nilai yaitu *value added* yang disebabkan oleh penggunaan *intellectual capital* dan *capital employed* di dalam lingkungan bisnis. Selain memerlukan sumber daya seperti *capital employed* (VACA) untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam memperoleh *value added* diperlukan juga

dua komponen lain yaitu *human capital* (VAHU) dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga value added tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™.

c. *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (IB-VAIC)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ihyaul Ulum, model penilaian kinerja *intellectual capital* untuk perbankan syariah menggunakan model IB-VAIC (*Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient*). Model ini merupakan modifikasi dari model yang telah ada, yaitu model VAIC yang dikembangkan oleh Pulic. Model IB-VAIC ini dikembangkan dalam perbankan syariah untuk mengukur kinerja *intellectual capital* karena perbankan syariah memiliki jenis transaksi yang relatif berbeda dari perbankan umum/konvensional.

1. Menghitung IB-Value Added (IB-VA)

Mencari indikator dari *Islamic Banking Value Added* (IB-VA) yakni hasil dari pengurangan dari output bank yang dikurangi dengan input bank kecuali beban kepegawaian atau karyawan.

Output (OUT) mempresentasikan *revenue* (pendapatan) dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar. Yang diperoleh dari pendapatan bersih kegiatan syariah, yakni hasil dari pendapatan operasi utama kegiatan syariah ditambah dengan

pendapatan operasi lainnya kemudian dikurang hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

IN (input) : Beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian / karyawan.

2. Tahap dengan menghitung *Islamic Banking Value Added Capital Employed*, IB-VACA adalah indikator untuk IB-VA yang diciptakan oleh satu unit dari *human capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan.

Menghitung indikator dari *Islamic Banking Value Added Capital Employed* (IB-VACA) yaitu hasil bagi dari *value added* (VA) dengan *capital employed* (CE).

Keterangan :

IB-VACA : *Islamic Banking Value added capital employed*; rasio dari IB-VA terhadap CE

IB-VA : *Islamic Banking Value added*

CE : *Capital Employed*; dana yang tersedia (total ekuitas)

3. Tahap ketiga dengan menghitung *Islamic Banking Value added Human Capital* (IB-VAHU), menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *Value added* organisasi.



Perhitungan pada indikator *Islamic Banking Value added Human Capital* (IB-VAHU) yaitu hasil pembagian dari *value added* (VA) dengan *human capital* (HC)

Keterangan :

IB-VAHU : *Islamic Banking Value added Human Capital*; rasio dari IB-VA terhadap HC

IB-VA : *Islamic Banking Value added*

HC : *Human Capital*; beban karyawan

4. Tahap keempat dengan menghitung *Islamic Banking Structural Capital Value Added* (IB-STVA). Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari IB-VA dan merupakan indikasi keberhasilan SC penciptaan nilai

Menghitung indikator *Islamic Banking Structural Capital Value Added* (IB-STVA) yaitu hasil pembagian dari *structural capital* (SC) dengan *value added* (VA).

Keterangan :

IB-STVA : *Islamic Banking structural capital Value added* ; rasio dari SC terhadap IB-VA

SC : *structural capital* : IB-VA – HC

IB-VA : *Islamic Banking Value added*

Formula yang digunakan untuk menghitung *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (IB-VAIC) yakni penjumlahan dari

*Islamic Banking Value Added Capital Employed (IB-VACA), Islamic Banking Value Added Human Capital (IB-VAHU) dan Islamic Banking Structural Capital Value Added (IB-STVA).*

Hasil perhitungan VAIC dapat dijadikan sebagai pemeringkat terhadap sejumlah perbankan. Sejauh ini belum ada standar tentang skor kinerja IC tersebut, nama penelitian Ulum (2008) telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu :

- a. *Top performers* – skor VAIC diatas 3,00
- b. *God performance* – skor VAIC diantara 2,0-2,99
- c. *Common performers* – skor VAIC antara 1,5-1,99
- d. *Bad performers* – skor VAIC dibawah 1,5.<sup>30</sup>

#### **E. Efisiensi Operasional Perbankan Syariah**

##### **1. Konsep Dasar Operasional sistem syariah**

Kerangka kegiatan muamalat secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : politik, sosial, dan ekonomi. Dari ekonomi diambil tiga turunan lagi yaitu konsumen, simpanan dan investasi. Berbeda dengan sistem lainnya, islam mengajarkan pola konsumsmi moderat (tengah-tengah), tidak berlebihan tidak juga keterlaluhan. Dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 27 yang berbunyi :

---

<sup>30</sup>Ihyaul Ulum, *Ibid*, h. 132-136.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٣١﴾

Artinya :

27. *Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.*

Doktrin Al-Quran ini secara ekonomi dapat diartikan mendorong terpukunya surplus konsumen dalam bentuk simpanan, untuk dihimpun, kemudian dipergunakan dalam pembiayaan investasi, baik untuk perdagangan (*trade*), produk (*manufacture*), dan jasa (*service*).<sup>31</sup>

Bank syariah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha : pemilik dana (*sahibul mal*) yang menyimpan uang dilembaga, Lembaga selaku pengelola dana (*mudharib*), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha.

Secara garis besar hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam tersebut ditentukan oleh hubungan *akad*. Bersumber dari kelima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan bukan bank syariah untuk dioperasikan. Kelima konsep tersebut adalah :

---

<sup>31</sup>Muhammad, *Ibid*, h. 22.

a. Prinsip Simpanan Murni (*al-Wadiah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang bersebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-Wadiah*.

Secara teknis berarti titipan murni, dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja jika dikehendaki penitip. Berikut landasan hukum simpanan murni *al-wadiah* dalam QS. Annisa Ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا



*Artinya :*

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

b. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.

Prinsip dari sistem *syirkah* dibagi menjadi dua jenis yakni *syirkah musyarakah* dan *syirkah mudharabah*. *Syirkah Musyarakah* merupakan bentuk umum dari usaha bagi hasil yang dilandasi keinginan para pihak bekerjasama untuk meningkatkan nilai *assets* yang dimiliki secara bersama-sama. Landasan hukum *Syirkah Musyarakah* tercantum dalam QS. Shaad ayat 24.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ  
لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ  
مَّا هُمْ ۖ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya :

24. Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

*Syirkah Mudharabah* merupakan bentuk kerjasama antara minimal dua pihak dimana pemilik modal (*shahib al maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Landasan hukum *Syirkah Mudharabah* tercantum dalam QS. Al-Jumuah ayat 10.



فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
 اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya :

10. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

c. Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Dasar hukum yang melandasi produk-produk lembaga keuangan dalam jual beli (*at-tijarah*) tercantum dalam QS. Annisa ayat 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
 تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
 رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan

*janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

d. Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis yaitu *Ijarah* (sewa murni) dan *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bittamlik*. *Ijarah* (sewa murni) dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* (perlengkapan) yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. Sedangkan *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bittamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*financial lease*). Prinsip sewa (*al-Ijarah*) telah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 09/DSN/MUI/VI/2000 Tentang *Ijarah* yaitu akad pemindahan hak guna atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

e. Prinsip Fee/Jasa (*al-Ajr walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al ajr walumulah*.<sup>32</sup> Dasar

---

<sup>32</sup>*Ibid*, h. 25-28

hukum dari Prinsip Fee/Jasa (*al-Ajr walumullah*) tercantum dalam QS Az-Zukhruf ayat 32.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ  
بَعْضًا سُدْحًا ۖ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya :

32. Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

## 2. Mengukur Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional dapat diukur dengan cara membagi biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO juga termasuk dalam kategori rentabilitas (earning) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Menurut Bank Indonesia melalui SE BI No.6/73/Intern/2004 Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam

menutup biaya operasional. Rasio yang meningkat mencerminkan kurang mampunya bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah Rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO dirumuskan sebagai persentase dari perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.<sup>33</sup>

Melalui Surat Edaran BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001, BI membuat ketentuan bahwa BOPO maksimum sebesar 90%. Semakin tinggi rasio BOPO berarti semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank untuk memperoleh laba semakin kecil dan Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang

---

<sup>33</sup>Nugrahini Kusumawati, Ani Setianingsih, *Ibid*, h. 141-142.

bersangkutan sehingga kemungkinan bank untuk memperoleh laba semakin besar.<sup>34</sup>

## **F. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dalam pandangan islam merupakan kinerja yang menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dalam rencana strategis suatu organisasi. Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efesiensi pengelolaan sumber daya (input) dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil diinginkan, efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan memiliki fungsi yang sangat dalam menggambarkan keberhasilan yang sudah tercapai oleh perbankan dan hal tersebut dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan dengan menggunakan informasi dari laporan laba rugi dan naraca.

---

<sup>34</sup> Bambang Sudiyatno, Asih Fatmawati, *Ibid*, h.75

Menurut Munawir kinerja keuangan memiliki empat tujuan, tujuan tersebut meliputi :

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.<sup>35</sup>

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitabilitas*). Rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

- a. *Profit Margin* dirumuskan hasil perbandingan dari laba bersih terhadap penjualan.

---

<sup>35</sup>Munawir. S. *Analisa Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2014), h. 31



- b. *Return On Asset* (ROA) dirumuskan hasil perbandingan dari laba bersih terhadap total aktiva.
- c. *Return On Equity* (ROE) dirumuskan hasil perbandingan dari laba bersih terhadap modal sendiri (saham).

#### **G. Bank Syariah di Indonesia**

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah merupakan Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran Islam.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

1. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi

sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>36</sup>

Secara garis besar kegiatan bank syariah dan bank konvensional dibagi menjadi tiga kategori yaitu, kegiatan penghimpunan dana (*Funding*), kegiatan penyaluran dana atau pembiayaan (*Lending/Financing*) dan kegiatan usaha bank dibidang jasa.

Berdasarkan pada ketentuan peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 tentang akad dan penghimpunan dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana telah diganti melalui PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah dan diubah dengan PBI No.10/16/PBI/2008 secara garis besar produk-produk perbankan syariah terdiri dari:

- a. Produk Bank Syariah yang Didasarkan Pada Akad Jual Beli
  - 1) Murabahah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.
  - 2) Istishna adalah jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

---

<sup>36</sup> Muhammad, *Ibid*, h. 2.

- 3) Salam adalah jual beli barang dengan pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
- b. Produk Bank Syariah yang Didasarkan Pada Akad Bagi Hasil
- 1) *Mudharabah* adalah penanaman modal dari pemilik dana (*shohibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu dan metode bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.
  - 2) *Musyarakah* adalah penanaman dana dari pemilik dana untuk mencampurkan dana pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
- c. Produk Bank Syariah yang Didasarkan Pada Akad Sewa Menyewa
- 1) *Ijarah* / Sewa Murni adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalah jasa.
  - 2) *Ijarah wa Iqtina* / *Ijarah Muntahiyah bi Tamlik* (IMBT) merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad jual beli dan akad sewa menyewa.
- d. Produk Bank Syariah yang Didasarkan Pada Akad Pelengkap yang Bersifat Sosial (*Akad Tabarru*)
- 1) *Qard* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

- 2) *Hiwalah* adalah pengalihan hutang dari orang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.
- 3) *Wakalah* adalah perjanjian pemberian kuasa dari satu pihak kepada pihak yang lain untuk melaksanakan urusan, baik kuasa secara umum maupun kuasa secara khusus.
- 4) *Kafalah* adalah jaminan yang diberikan kepada penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
- 5) *Wadiah* adalah penitipan dana atau barang dari pemilik dana atau barang pada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.<sup>37</sup>

## H. Tinjauan Pustaka

Ferandi Prasetyo, Raharjda. “Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan untuk tahun yang akan datang.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada), 2017, h. 61-64

<sup>38</sup> Ferandi Prasetyo, Raharjda, “Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan”, *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Journal Of Accounting*, Volume 4, Nomor 2 2015, h. 1.

Dedi Ardianto, Muhammad Rivandi. Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure* Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hipotesis yang diujikan membuktikan bahwa pengungkapan *intellectual capital*, dewan direktur berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan dewan komisaris independen mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan perusahaan pengungkapan manajemen risiko dan audit komite tidak berpengaruh pada nilai perusahaan<sup>39</sup>

Anita Nur Khasanah. “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan, terdapat pengaruh signifikan *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan, tidak terdapat pengaruh signifikan *Zakat Performing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan, tidak terdapat pengaruh signifikan *Equitable Distribution Ratio* terhadap Kinerja Keuangan, tidak terdapat pengaruh signifikan *Islamic Income vs Non-Islamic Income* terhadap Kinerja Keuangan, terdapat pengaruh positif signifikan *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performing*

---

<sup>39</sup>Dedi Ardianto, Muhammad Rivandi, “Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan”, Universitas Bung Hatta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, *jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11 No. 2 (Agustus 2018), h. 284.

*Ratio, Equitable Distribution Ratio, dan Islamic Income vs NonIslamic Income* secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.<sup>40</sup>

Niswah Baroroh. “Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”. Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan saat ini dan masa yang akan datang serta pengaruh pertumbuhan modal intelektual terhadap kinerja keuangan di masa yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang serta rata-rata pertumbuhan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang.<sup>41</sup>

Bambang Sudiyatno, Asih Fatmawati. “Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional, terhadap Kinerja Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010”, Hasil analisis menunjukan bahwa rasio keuangan, yang terdiri dari rasio CAR dan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari tiga variabel tersebut terhadap ROA sebesar 18,8% sebagaimana yang telah ditunjukan oleh adjusted R square sebesar 0,188.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Anita Nur Khasanah, *Ibid*, 2016, h. 1.

<sup>41</sup> Niswah Baroroh, *Ibid*, h. 172

<sup>42</sup> Bambang Sudiyatno, Asih Fatmawati, *ibid*, h. 4.



Nugrahini Kusumawati Ani Setianingsih. ”Pengaruh Efisiensi Operasional dan *Non Performing Financing* Bank Syariah Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun efisiensi kerja tidak berpengaruh pada profitabilitas. Secara simultan efisiensi operasional dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas.<sup>43</sup>

## I. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau disebut juga kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. kerangka berfikir yakni terdiri dari beberapa variabel independen dan dependen.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yakni efisiensi operasional (BOPO) Variabel (X1) dan *intellectual capital* (IB-VAIC) Variabel (X2) dan juga terdapat satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA) Variabel (Y) yang masing-masing teorinya yaitu sudah dijelaskan di dalam landasan teori, pada masing masing variabel bersumber dari Al-Qur'an serta dijelaskan juga menggunakan grand teori yaitu teori sumber daya (*Resource-Based View Theory*), teori keagenan (*Agency Theory*) dan teori pemangku kebijakan

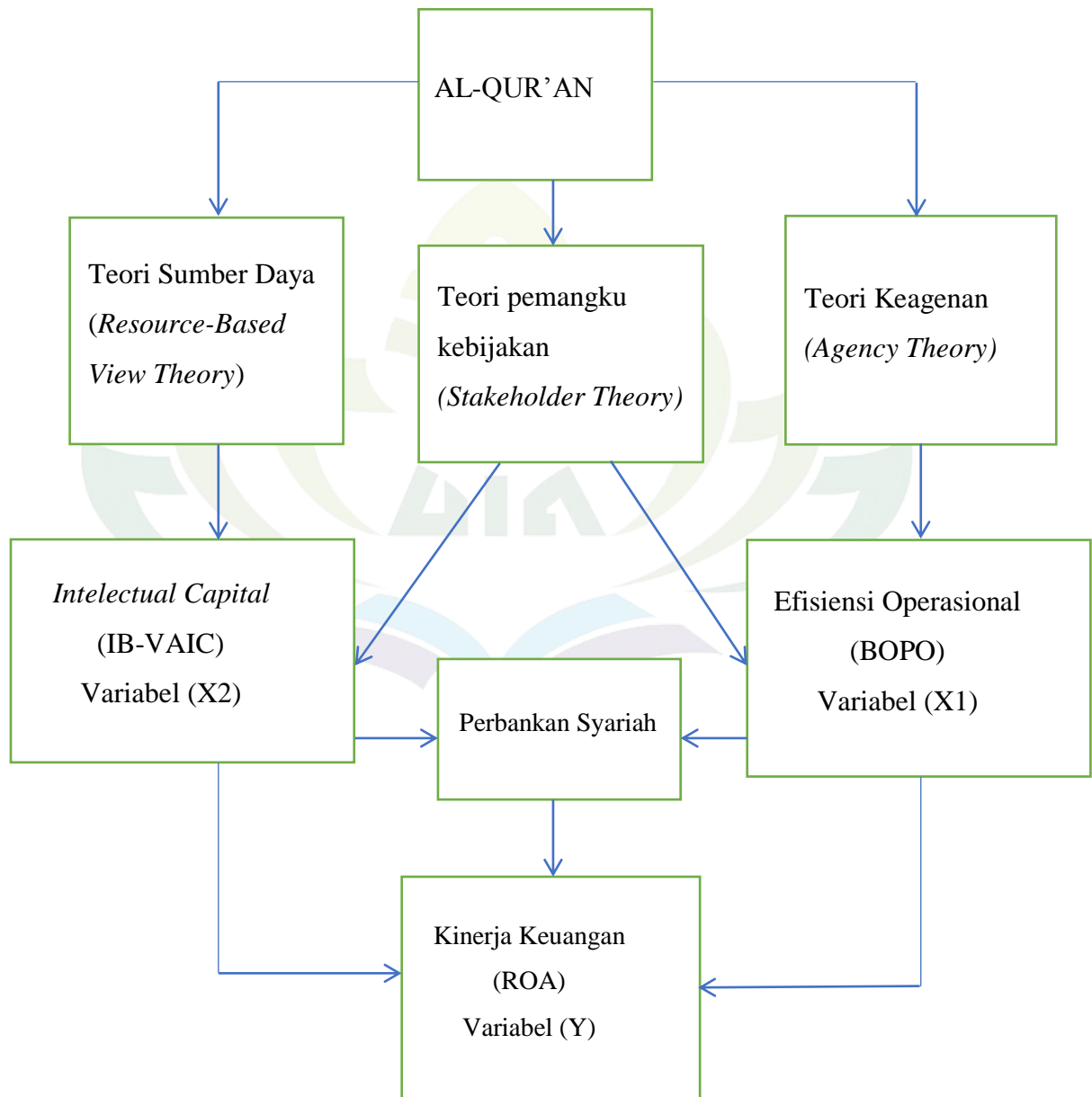
---

<sup>43</sup>Nugrahini Kusumawati, Ani Setianingsih, *Ibid*, h. 137.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2014, h. 60

(*Stakeholder Theory*). Berikut ini adalah gambaran mengenai kerangka pemikiran peneliti.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber : Data diolah, 2019

## J. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.<sup>45</sup>

Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Implikasi dari *Resource-based view theory* dalam penelitian ini yaitu terkait Sumber daya yang memiliki kapabilitas akan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Dalam mengembangkan produk-produk perbankan syariah sumber daya manusia yang unggul memiliki pengaruh besar terhadap output yang dihasilkan sehingga mampu bersaing dengan perbankan yang lainnya.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Ferandi Prasetyo yang memiliki hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tinggi rendahnya *intellectual capital* akan mempengaruhi sumber daya yang ada yang menyebabkan kinerja keuangan bank semakin meningkat atau menurun. Hipotesis yang dirumuskan :

---

<sup>45</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga), 2013, h. 89.

H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

2. Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan konsep *Agency Theory*, pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (disebut *agents*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Jika sumber daya perusahaan dikelola secara efektif oleh tenaga tenaga profesional di dalam perusahaan, maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan dengan biaya seefisien mungkin dengan dikelolanya oleh tenaga-tenaga profesional perusahaan.

Hal tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugrahini Kusumawati dan Ani Setianingsih yang memiliki hasil bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Jika rasio BOPO semakin kecil maka semakin efisien biaya operasional bank yang dikeluarkan dan pembiayaan semakin banyak yang disalurkan.

Jika kondisi biaya operasional meningkat tetapi seimbang dengan diiringinya pendapatan operasionalnya maka bank tersebut mampu memperoleh keuntungan sehingga kinerja keuangan dari bank tersebut semakin meningkat. Hipotesis yang dirumuskan:

H2 : Efisiensi Operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yakni menggunakan data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu berupa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>46</sup>

### **B. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan data-data untuk membantu dalam penelitian ini, sehingga penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder.<sup>47</sup> Dalam hal ini sumber data sekunder yang didapat melalui informasi-informasi yang telah disiapkan dan diolah dari bahan-bahan laporan jadi yang diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan bahan lainnya yang hubungannya dengan materi kajian.

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Ibid*, h. 8.

<sup>47</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ibid*, h. 148.



Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan dari Bank Umum Syariah 2012-2017.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, laporan<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini data–data atau dokumen yang digunakan adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain, yaitu berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh lembaga keuangan terkait melalui situs resmi.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>49</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2014, h. 422.

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 115

mempublikasikan laporan keuangan. Berikut populasi yang diambil dalam penelitian ini

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia.

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT Bank Muamalat Indonesia
3	PT Bank Victoria Syariah
4	PT BRI Syariah
5	PT BJB Syariah
6	PT BNI Syariah
7	PT Bank Mega Syariah
8	PT Bank Syariah Mandiri
9	PT Bank Panin Dubai Syariah
10	PT Bank Syariah Bukopin
11	PT BCA Syariah
12	PT BTPN Syariah
13	PT May Bank Syariah

Sumber : *Website Bank Indonesia* data diolah 2019.

## 2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* atau dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>50</sup> Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Bank Syariah yang merupakan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Menggunakan data Bank Umum Syariah karena studi kasus yang

---

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 122

digunakan di dalam penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada BUS saja, sehingga Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak digunakan.

- b. Bank Syariah membuat laporan keuangan tahunan pada periode 2012-2017 dan telah dipublikasi di Bank Indonesia atau di *website-website* resmi bank masing-masing. Data yang digunakan adalah data yang diambil dari website resmi dari masing masing bank.
- c. Bank yang menyajikan laporan keuangan selama 6 tahun berturut-turut yaitu dari 2012 sampai dengan 2017, untuk mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai variabel penelitian yaitu *Intellectual Capital* dan BOPO.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak enam bank yaitu:

Tabel 3.2  
Jumlah Sampel yang digunakan

No	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia
2	PT BRI Syariah
3	PT BNI Syariah
4	PT BCA Syariah
5	PT Bank Syariah Mandiri
6	PT Bank Syariah Bukopin

Sumber : *Website* Bank Indonesia Data Diolah 2019.

## E. Definisi Operasional Variabel

Adapun Variabel penelitian yang menjadi titik suatu perhatian penelitian adalah :

### 1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual capital* (IB-VAIC) dan Efisiensi operasional (BOPO).

### 2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri yang indikator pengukurannya menggunakan *Return on Asset* (ROA)

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini.

Tabel 3.3  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi	Ukuran
(X1)	IB-VAIC	<p>Rasio IB-VAIC ini adalah rasio yang dikembangkan dalam perbankan syariah untuk mengukur kinerja <i>intellectual capital</i> dengan menjumlahkan rasio <i>capital employed</i>, <i>human capital</i> dan <i>structural capital</i>. karena perbankan syariah memiliki jenis transaksi yang relatif berbeda dari perbankan umum/konvensional. Semakin besar rasio yang dihasilkan maka akan efektivitas dari kinerja keuangan bank syariah tersebut meningkat.</p> <p>Sumber : Ihyaul Ulum, <i>Intellectual Capital</i>, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2017</p>	<p>IB-VAIC = IB-VACA + IB-VAHU + IB-STVA</p> <p>Sumber : Laporan Keuangan pada posisi keuangan dan laba rugi tahun 2012-2017</p>

(X2)	BOPO	<p>Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah Rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Naik turunnya rasio ini akan mempengaruhi laba yang dihasilkan karena semakin besar rasio biaya operasional maka akan menurunkan laba yang dihasilkan begitu pula sebaliknya.</p> <p>Sumber : Muhammad, <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i>, Jakarta: Rajawali Pers, 2015</p>	<p>BOPO =</p> $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ <p>Sumber : Laporan Keuangan pada laba rugi tahun 2012-2017</p>
Y	ROA	<p>Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asset yang digunakan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.</p> <p>Sumber : Munawir. S. <i>Analisa Laporan Keuangan</i>. Yogyakarta: Liberty, 2014</p>	<p><i>Return On Asset</i></p> $(\text{ROA}) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Sumber : Laporan keuangan pada laba rugi tahun 2012-2017</p>

Sumber : Data diolah, 2019



## F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini statistik deskriptif diperkuat dengan uji serta melakukan analisis regresi berganda agar ditemukannya hubungan antara variabel terkait sedangkan alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 20.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk melihat data dari setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.<sup>52</sup> karena data-data pada perusahaan perbankan selalu berubah dan diduga tidak berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Ibid*, h. 147-148.

<sup>52</sup> Noor, Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), h. 47

menggunakan uji Kolmogrov Smirnov (uji K-S) dengan bantuan program SPSS. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan formula hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$  berarti data berdistribusi normal.

$H_a : \beta_i \neq 0$  berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Menentukan level of significant ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%.

3. Menentukan kriteria pengujian

Angka signifikansi (Sig) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Angka signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Menarik kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak (menerima  $H_a$ ), dengan kriteria sebagai berikut:

1)  $H_0$  diterima apabila angka signifikansi (Sig) > 0,05

2)  $H_0$  ditolak apabila angka signifikansi (Sig) < 0,05

Apabila data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan Menambah ukuran sampel  $n$  dari

data, hal ini didasarkan pada Teorema Imit Pusat, semakin banyak data maka akan semakin mendekati distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser (glejser test).

Langkah-langkah dalam melakukan glejser test yaitu:

1. Estimasi model dan menghitung residualnya ( $e_i$ )
2. Melakukan regresi dan nilai absolut residual  $|e_i| = \alpha_0 + \alpha_1 X_i + V_i$
3. Menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam uji statistic, untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \alpha_1 = 0 \text{ dan } H_a : \alpha_1 \neq 0$$

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

1. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  maka dalam model tidak terjadi Heteroskedastisitas
2. Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  maka dalam model terjadi heteroskedastisitas

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya  $(t-1)$ .<sup>53</sup> Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah terjadinya peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukandilakukan dengan uji Run Test.

Pengambilan keputusan dalam uji run test, yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil  $<$  dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar  $>$  dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

### d. Uji multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antara variabel independen yang kuat/tinggi.<sup>54</sup> Pendeteksian terhadap multikolineritas dalam model regresi berganda, dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Dari hasil analisis regresi. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel independen

---

<sup>53</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), Cetakan Ke-7, 2013, h.110

<sup>54</sup> Noor, *Ibid*, h. 63.

lainnya. Apabila  $VIF > 10$  maka dapat dikatakan terdapat multikolineritas yang serius.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel terikat (dependen) pada satu atau lebih variabel bebas (independen) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda yaitu regresi linier yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Efisiensi Operasional ( $X_1$ ) dan *Intellectual Capital* ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ). Model tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

$Y$  = Return On Asset (ROA),

$a$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = BOPO

$X_2$  = *Intellectual Capital*

$e_t$  = Tingkat kesalahan yang mungkin terjadi

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menjawab tujuan penelitian, maka perlu dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui derajat pengaruh dari masing-masing variabel yang terdapat pada model yang telah dikembangkan tersebut. Uji hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak (bersama-sama). Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

#### b. Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.  $R^2$  dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) semakin terbatas. Akan tetapi, jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 berarti variabel-variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Imam Ghazali, *Ibid*, h. 88-99



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Hasil Penelitian

Statistik deskriptif digunakan digunakan untuk mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil yang digunakan dalam penelitian serta menunjukan nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi. Analisis statistik deskriptif dilakukan menggunakan SPSS 20. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran sebagai berikut ini :

Tabel 4.1  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
ROA (Y)	36	-0,000669	0,014857	0,005747	0,003697
IB-VAIC (X1)	36	-2,970264	3,102569	1,813301	0,956964
BOPO (X2)	36	0,638795	1,216765	0,861660	0,108454
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif diperoleh total data sebanyak 36 data observasi yang berasal dari perkalian periode 6 tahun penelitian dari 2012 sampai 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 6

perusahaan. Tabel 4.1 menggambarkan statistik deskriptif untuk variabel independen (BOPO dan IB-VAIC), dan variabel dependen (ROA).

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel independen maupun dependen diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Kinerja Keuangan

Variabel Kinerja Keuangan diproksikan dengan rasio Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif, ROA memiliki nilai minimum -0,000669 dan maksimum sebesar 0,014857. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel ROA yang diambil berkisar antara -0,000669 sampai dengan 0,014857 dan mempunyai rata-rata 0,005747. Besar standar deviasi dari ROA adalah 0,003697. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa Bank Umum Syariah yang memiliki nilai ROA minimum adalah Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 dan nilai ROA maksimum dimiliki juga oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah Mandiri pernah mengalami penurunan terkecil dan juga mengalami kenaikan terbesar sedangkan Bank Umum Syariah lainnya tidak mengalami kenaikan maupun penurunan ROA secara signifikan.

#### 2. *Intellectual Capital*

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel independen *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan IB-VACA menunjukkan nilai

minimum sebesar -2,970264 dan nilai maksimum sebesar 3,102569 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,813301 dan nilai standar deviasi sebesar 0,956964. Nilai minimum untuk variabel terjadi pada Bank Syariah Bukopin tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Bank Syariah Bukopin memiliki nilai IB-VACA yang lebih kecil dibandingkan bank umum syariah lainnya. Sedangkan, nilai maksimum terjadi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2012 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut Bank Syariah Mandiri memiliki nilai IB-VACA tertinggi.

### 3. Efisiensi Operasional

Variabel Efisiensi Operasional diproksikan dengan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Hasil statistik deskriptif terhadap variabel independen BOPO menunjukkan nilai minimum sebesar 0,638795 dan nilai maksimum sebesar 1,216765 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,861660 dan nilai standar deviasi sebesar 0,108454. Nilai minimum untuk variabel terjadi pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2010 Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai BOPO yang lebih kecil dibandingkan bank umum syariah lainnya. Sedangkan, nilai maksimum terjadi pada Bank Syariah Bukopin tahun 2016 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut Bank Syariah Bukopin memiliki nilai BOPO tertinggi.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.<sup>56</sup>

Pengujian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika variabel penelitian memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tersebut berdistribusi normal.<sup>57</sup> Apabila variabel penelitian memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0.05 atau 5% maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

---

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 160

<sup>57</sup> *Ibid*, h.34

Tabel 4.2  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0E-7
Parameter	Std. Deviation	.00326296
s <sup>a,b</sup>		
Most Extreme	Absolute	.110
Differences	Positive	.110
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019  
menggunakan SPSS 20

Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov (K-S) menunjukkan bahwa nilai K-S sebesar 0,661117 dengan probabilitas signifikansi 0,774597 dan nilainya berada diatas tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05 ( $0,774597 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan tidak menyalahi asumsi klasik normalitas. Dengan demikian data ini dapat di analisis lebih lanjut untuk penelitian ini.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan Uji Glejser (Glejser Test). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas dan apabila signifikansi  $< \alpha$  maka terdapat gejala heterokedastisitas (dengan  $\alpha = 5\%$ ).

Berikut ini adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan uji Glejser :

Tabel 4.3  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.001	.007		-.129	.898
BOPO	.004	.006	.208	.576	.568
VAIC	.000	.001	.069	.192	.849

Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Data dalam penelitian ini dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan pada Uji Gletser menunjukkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi. Pada penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan uji Run Test. Kriteria pengambilan keputusan tidak terjadi autokorelasi adalah nilai Asymp. Sig. ( 2-tailed) > dari 0,05.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Model	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00039
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

Median

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS 20.



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,397832 lebih besar  $> 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi antar variabel independennya.

d. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Caranya adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

Tabel 4.5  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.040	.012		3.464	.001		
BOPO	-.033	.011	-.976	-3.026	.005	.227	4.403
VAIC	-.003	.001	-.788	-2.443	.020	.227	4.403

Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS  
20

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Variance Inflation Faktor (VIF)  $< 10$  dan nilai

tolerance > 0,10.<sup>58</sup> Nilai VIF pada variabel BOPO 4.403153 dan nilai tolerance 0.22711; Nilai VIF pada variabel IB-VAIC 4.403153 dan nilai tolerance 0.22711. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antar variabel dalam model regresi. Dengan begitu, data dalam penelitian ini, dapat digunakan untuk uji selanjutnya, yaitu uji regresi.

## 2. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Intellectual Capital* (X1), Efisiensi Operasional (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji dengan menggunakan regresi linier berganda yaitu :

Tabel 4.6  
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Coofisient	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	H1, H2
IB-VAIC	-0,003043	-2,443019	2.03452	0,020083	Diterima
BOPO	-0,033327	-3,025928	2.03452	0,004777	Diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis regresi pada ringkasan tabel diatas diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut :

---

<sup>58</sup>Imam Ghazali, *Ibid*, h. 110-111

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0,040024 + (-0,003043 X_2) + (-0,033327 X_1)$$

$$a = 0,040024 \text{ (konstanta)} \quad \beta_1 = -0,003043$$

$$X_1 = \text{IB-VAIC} \quad \beta_2 = -0,033327$$

$$X_2 = \text{BOPO}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai IB-VAIC = -0,003043, artinya variabel IB-VAIC mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap tingkat ROA. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan variabel IB-VAIC akan menyebabkan penurunan ROA sebesar -0,003043, demikian pula sebaliknya.
- b. Nilai BOPO = -0,033327, artinya variabel BOPO mempunyai koefisien regresi yang negatif terhadap tingkat ROA. Artinya apabila variabel independen lainnya tetap, maka setiap kenaikan per satuan variabel BOPO akan menyebabkan penurunan tingkat ROA sebesar -0,033327, demikian pula sebaliknya.

### 3. Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Secara Bersama-sama (Uji F)

Tujuan dilakukan Uji F atau uji model yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam suatu

model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>59</sup>

Tabel 4.7  
Hasil Uji Berdasarkan F Tabel

Sampel	F Hitung	F Tabel	Keterangan
36	4,68	3,28	Model regresi dapat digunakan

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS 20

Tabel 4.8  
Hasil Uji Bersama-sama (F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	2	.000	4.682	.016 <sup>b</sup>
Residual	.000	33	.000		
Total	.000	35			

Dependent Variable: ROA

Predictors: (Constant), VAIC, BOPO

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS 20

Hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 4,68 dan signifikansi F sebesar 0.016. Jadi  $\text{Sig } F < 5\%$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $4,68 > 3,28$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen yaitu *intellectual capital* dan efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *Return On Asset*.

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 98

b. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji secara parsial atau uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai probabilitas dengan besarnya nilai  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai probabilitas  $\geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  yang telah diajukan sebelumnya ditolak, sedangkan apabila probabilitas  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang telah diajukan sebelumnya diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.9  
Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	.040	.012		3.464	.001
BOPO	-.033	.011	-.976	-3.026	.005
VAIC	-.003	.001	-.788	-2.443	.020

Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil dari Uji parsial (T) diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *intellectual capital* memiliki nilai signifikansi 0,020083.

Nilai ini lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti *intellectual capital* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan nilai  $t$  hitung variabel *intellectual capital* sebesar -2,443019 dan bertanda negatif. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap naik turunnya kinerja keuangan yang diperoleh bank umum syariah di Indonesia.

2. Variabel efisiensi operasional memiliki nilai signifikansi 0,00477.

Nilai ini lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti efisiensi operasional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan nilai  $t$  hitung variabel efisiensi operasional sebesar -3,025928 dan bertanda negatif. Nilai ini mengandung arti bahwa meningkatnya efisiensi operasional dapat menurunkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap naik turunnya kinerja keuangan yang diperoleh bank umum syariah di Indonesia.

#### 4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi :

Tabel 4.10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.174	.00336

Predictors: (Constant), VAIC, BOPO

Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2019 menggunakan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji diatas, didapatkan nilai R adalah 0,470 atau sebesar 47,0%. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen walaupun korelasi tersebut tidak besar. Sedangkan nilai R<sup>2</sup> (R Square) atau koefisien determinasi 0,221 atau 22,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 22,1% variabel Kinerja Keuangan yang dapat dijelaskan oleh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional, sedangkan sisanya 77,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.



## B. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi (analisis regresi) diperoleh Nilai R Square sebesar 0,221 atau 22,1% menyatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 22,1% antara X1 *Intellectual Capital* (IB-VAIC) dan X2 Efisiensi Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap variabel Y Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). Sementara sisanya  $(100\% - 22,1\%) = 77,9\%$  dipengaruhi/dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Adapun pembahasan mengenai pengaruh variabel *Intellectual Capital* (IB-VAIC) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan hasil uji secara parsial adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017.

Berdasarkan Hasil penelitian dengan uji parsial (T) menunjukkan nilai signifikan efisiensi operasional sebesar  $0,020083 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2017. Nilai T hitung sebesar -2,443019 menunjukkan arah yang negatif dimana menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang negatif pada variabel IB-VAIC terhadap ROA hal ini disebabkan karena pada BNI

Syariah mengalami penurunan ROA dan kenaikan IB-VAIC tahun 2013 dan Bank Syariah Bukopin juga mengalami penurunan ROA pada tahun 2013 dan 2017. Pada tahun 2017 Bank Syariah Bukopin terjadi penurunan ROA secara signifikan yaitu dari 0,0124 menjadi 0,00022 sedangkan IB-VAIC mengalami kenaikan yakni -2,97 menjadi 1,14. Penurunan ROA tersebut disebabkan karena beban karyawan dan penggunaan aset yang besar tidak diimbangi dengan disiplin kerja yang dilakukan oleh sumberdaya manusia pada bank tersebut, maka Bank Syariah Bukopin perlu melakukan pelatihan kerja yang lebih intensif agar kinerja perusahaan semakin lebih baik. Berdasarkan penelitian hasil tersebut *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan hal itu tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferandi Prasetyo, Raharjda yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian tersebut adanya hubungan positif dari *intellectual capital* yang diproksikan oleh VAIC terhadap kinerja perusahaan dikarenakan VAIC yang besar berarti bahwa perusahaan lebih banyak mengalokasikan dana yang besar untuk pembiayaan modal intelektual berupa sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan pada penelitian ini dana yang digunakan untuk sumberdaya manusia kecil.

## **2. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017.**

Berdasarkan Hasil penelitian dengan uji parsial (T) menunjukkan nilai signifikan efisiensi operasional sebesar  $0,004777 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antar efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2017. Nilai T hitung sebesar -3,025928 menunjukkan arah yang negatif dimana menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Nilai tersebut menunjukkan jika nilai efisiensi operasional meningkat, maka kinerja keuangan yang dicapai oleh Bank Umum Syariah di Indonesia akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, Melalui Surat Edaran BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001 dimana menyatakan bahwa jika tingkat BOPO yang dihasilkan semakin rendah maka kinerja manajemen dari bank tersebut berarti semakin baik. Tingkat BOPO yang rendah menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, dimana menyatakan bahwa jika Semakin tinggi rasio BOPO berarti semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank untuk memperoleh laba semakin kecil. Tingkat BOPO yang rendah menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam menggunakan sumber daya

yang ada untuk kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Bambang Sudiyatno dan Asih Fatmawati yang mendapatkan hasil serupa yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

### **3. Pengaruh Efisiensi Operasional dan *Intellectual Capital* secara Bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017 dalam Perspektif Perbankan Syariah**

Berdasarkan hasil uji signifikan secara simultan uji F menyatakan bahwa F hitung sebesar 4,68 dan nilai signifikan sebesar 0,016 yang artinya bahwa variabel *intellectual capital* dan efisiensi operasional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia

koefisiensi determinasi (analisis regresi) diperoleh Nilai R Square sebesar 0,221 atau 22,1% menyatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar 22,1% antara X1 *Intellectual Capital* (IB-VAIC) dan X2 Efisiensi Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap variabel Y Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). Sementara sisanya  $(100\% - 22,1\%) = 77,9\%$  dipengaruhi/dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Hasil uji secara parsial menunjukan bahwa variabel *intellectual capital* dan efisiensi operasional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Pada hasil

tersebut adalah penggabungan data antara variabel *intellectual capital* dan efisiensi operasional sehingga mendapatkan hasil yang positif dan signifikan, sedangkan pada uji secara parsial menunjukan hasil negatif hal itu disebabkan pada uji parsial pada data tersebut berpengaruh negatif dan kecil sehingga jika kedua variabel tersebut digabungkan menjadi variabel positif akan tetapi tidak besar hal itu ditunjukan dengan adanya koefisien determinasi yang memperoleh hasil 22,1 %, maka sangat kecil variabel kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh *intellectual capital* dan efisiensi operasional.

Sumber daya manusia pada umumnya merupakan modal penting dalam kegiatan operasional bank, dalam hal ini *intellectual capital* merupakan sekumpulan pengetahuan yang memungkinkan organisasi untuk menjalankan bisnis dan memenangkan persaingan. *Intellectual capital* digunakan oleh bank untuk mengukur seberapa besar peran sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja keuangan bank. Dalam perspektif Islam sumber daya manusia merupakan sumber pengetahuan yang sangat berguna untuk keterampilan dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam Islam modal manusia merupakan hal penting yang harus dilaksanakan karena untuk keberlangsungan kesejahteraan mereka, hal ini tercantum dalam QS. Annisa Ayat 9 :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٢١٩﴾

Artinya :

9. dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

Pemenuhan *intellectual capital* yaitu kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, prosedur, *database*, *organizational charts*, *process manuals*, strategi, kebiasaan, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan yang dapat membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya. Dalam Islam dijelaskan pengorganisasian dilakukan dengan baik sehingga memberikan manfaat yang lebih besar hal ini tercantum dalam QS Al-Baqarah Ayat 219-220

﴿يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ  
 وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْغَفْوُ  
 كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
 وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ هُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ  
 وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْتَبْتَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ

حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾

Artinya :

219. mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir,

220. tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang Mengadakan perbaikan. dan Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT melihat sifat sumber daya manusia yakni memiliki dua sifat baik, yaitu kuat dan amanah, dua sifat ini jika terdapat pada seseorang maka ia akan menjadi orang yang paling layak untuk melakukan pekerjaan. pada prakteknya bank umum syariah di Indonesia telah melakukan prinsip yang sesuai



dengan perbankan Syariah yang mempunyai modal pengetahuan yang unggul, manajemen yang terorganisir serta sifat tolong menolong sehingga dapat mampu bertahan dalam keadaan defisit dan amanah dalam pengelolaan dananya.

Bank dalam menjalankan aktifitasnya tidak terlepas dari biaya operasional serta pengelolaannya dan sumber daya manusia yang kompeten. Bank yang efisien adalah bank yang mampu dalam menjalankan aktifitasnya untuk memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan pengeluaran serendah-rendahnya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, dan juga untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Oleh karena itu, bank harus mengefisienkan segala kegiatan operasionalnya agar bisa bertahan dan berkembang, dan tidak merugikan nasabah yang menyimpan dana di bank tersebut

Efisiensi Operasional adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output dengan efisien, sedangkan efisiensi dalam prinsip syariah adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output yang sesuai dengan konsep dasar operasional dan sistem ekonomi syariah. Pada bank syariah dikenal dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha, sistem ini dibentuk yakni untuk mengurangi beban masyarakat dalam membayar dana hasil kerjasama yang diberikan oleh bank. Pada pembiayaan bank syariah keuntungan yang dihasilkan

berdasarkan kerjasama yang masing-masing akan dibagi keuntungannya sesuai dengan usahanya dengan prinsip suka sama suka sehingga tidak memberatkan masyarakat untuk mengembalikan dana hasil kerjasama yang diberikan oleh bank. Hal ini tercantum dalam QS. Annisa Ayat 29 sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya :

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Berdasarkan ayat diatas ini menjelaskan bahwa Allah SWT mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan dalam syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan asas saling ridha dan ikhlas. Sebagaimana prakteknya operasional berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang menggunakan prinsip-prinsip perbankan syariah dalam penerapannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan tersebut diatas, kiranya dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital* (X1) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan  $t$  hitung diperoleh jumlah negatif atau nilai probabilitas  $\text{sig} <$  dari  $\alpha$  yang ditetapkan.
2. Efisiensi Operasional (X2) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan  $t$  hitung diperoleh jumlah negatif atau nilai probabilitas  $\text{sig} <$  dari  $\alpha$  yang ditetapkan.
3. *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dalam Perspektif Perbankan Syariah. Diperoleh  $\text{Sig } F < 5\%$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ . Berdasarkan pada prinsip yang sesuai dengan perbankan Syariah *intellectual capital* mempunyai modal pengetahuan yang unggul, manajemen yang terorganisir serta sifat tolong menolong sehingga dapat mampu bertahan dalam keadaan defisit dan amanah dalam pengelolaan dananya. Hasil analisa efisiensi operasional berbasis bagi

hasil bank umum syariah di Indonesia dalam perspektif perbankan syariah, bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil dalam kegiatan muamalah diperbolehkan dalam islam dan diatur dalam Alqur'an. Perbankan syariah memperbolehkan pembiayaan berbasis bagi hasil dikarenakan operasional yang diterapkan dengan prinsip bagi hasil yaitu bebas bunga, artinya tidak akan memberikan beban bunga kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan, melainkan keuntungan yang diperoleh bank berupa imbalan atau bagi hasil, yang porsinya telah sama-sama disepakati oleh pihak bank dan nasabah.

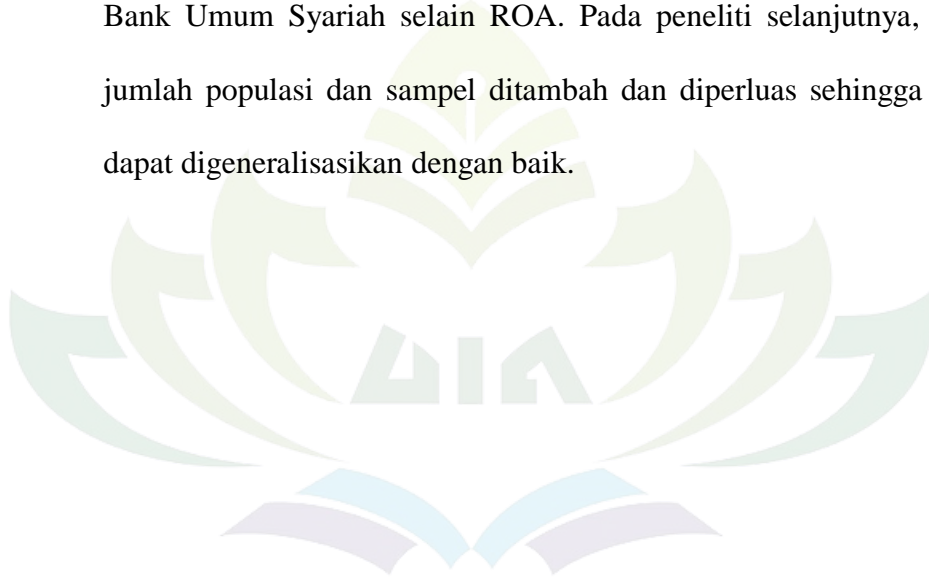
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah, manajemen bank syariah harus selalu mengelola dana dengan maksimal supaya biaya operasional dikeluarkan seefisien mungkin dan mendapatkan pendapatan yang maksimal sehingga kinerja keuangan semakin meningkat. Pengelolaan Efisiensi Operasional menjadi suatu hal yang sangat penting, karena efisiensi operasional yang dimiliki perbankan syariah harus diperhatikan agar jumlah laba yang akan dihasilkan bertambah.
2. Bagi masyarakat harus mengerti pemahaman mengenai konsep *intellectual capital* dan efisiensi operasional pada sebuah perusahaan dengan cara

mencari informasi yang jelas pada perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan sehingga memperkecil resiko saat melakukan penyertaan modal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak hal yang menarik tentang *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional yang dapat diteliti, sebagaimana masih banyak rasio yang memproksikan kinerja Keuangan Bank Umum Syariah selain ROA. Pada peneliti selanjutnya, sebaiknya jumlah populasi dan sampel ditambah dan diperluas sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: GemaInsani dan Tazkia Cendikia, 2017

Ardianto, Dedi dan Muhammad Rivandi, “Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure* Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan”, Universitas Bung Hatta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, *jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11 No. 2, 2018

Bank Indonesia. “Perkembangan Sistem Pembayaran Di Indonesia” (On-line), Tersedia di : <https://bi.co.id/> (17 september 2019).

Bank Muamalat Indonesia. “Laporan Keuangan Tahunan”. (on-line), tersedia di : [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) (1 April 2019).

Bank Syariah Bukopin. “Laporan Keuangan Tahunan”. (on-line), tersedia di : [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id) (1 April 2019).

Bank Syariah Mandiri. “Laporan Keuangan Tahunan”. (on-line), tersedia di : [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) (1 April 2019).

Baroroh, Niswah “Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”, Universitas Diponegoro Indonesia, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, 2013

BCA Syariah. “Laporan Keuangan Tahunan”. (on-line), tersedia di : [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) (1 April 2019).

BNI Syariah. “Laporan Keuangan Tahunan”. (on-line), tersedia di : [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) (1 April 2019).

BRI Syariah. “Laporan Keuangan Tahunan”. (on-line), tersedia di : [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) (1 April 2019).

Darsono, et. al. *Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017

Eisenhardt, M, K, *Agency theory: An assessment and review*, *Academy of Management*, London, 1989

- Eko B supriyanto, "Kinerja yang Buruk Karena Tata Kelola" (On-line), tersedia di: <http://infobanknews.com/perbankan-syariah-kinerja-yang-buruk-karena-tata-kelola/> (31 Maret 2019).
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-7, 2013
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Khasanah, Anita Nur, "Pengaruh *Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Nominal*, Volume V Nomor 1, 2016
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2013
- Kusumawati, Nugrahini dan Ani Setianingsih, "Keterkaitan Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa, *Jurnal IQTISHODUNA*, Vol. 14 No. 2, 2018
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Munawir. S. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014
- Noor, Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, Jakarta: PT. Grasindo, 2014
- Otoritas Jasa Keuangan. "Laporan Keuangan Tahunan". (on-line), tersedia di : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (5 April 2019).
- Prasetio, Ferandi dan Raharjda, "Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan", Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, *Journal Of Accounting*, Volume 4, Nomor 2, 2015
- Prasetyo, Dwi Agung dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No 9, 2015
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009

- Sudiyatno, Bambang dan Asih Fatmawati, “Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 9 Nomor 1, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sunarto, Riduan, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, 2014
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/26/DPbs Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia
- Sutedi, Adrian, *Good Corporate Governance*, Sinar Grafika: Jakarta, 2012
- Suwiko, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Team Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2018
- Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2017
- Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo persada, 2017



# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 4

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistics			
Model	BOPO	VAIC	ROA
N			
Valid	36	36	36
Missing	0	0	0
Mean	.8617	1.8133	.0057
Std. Error of Mean	.01801	.15949	.00062
Median	.8404	1.9333	.0053
Mode	.64 <sup>a</sup>	-2.97 <sup>a</sup>	.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	.10805	.95696	.00370
Variance	.012	.916	.000
Range	.58	6.07	.02
Minimum	.64	-2.97	.00
Maximum	1.22	3.10	.01

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	0E-7
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.00326296
Most Extreme	Absolute	.110
Differences	Positive	.110
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Heterokedastisidas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.001	.007		-.129	.898
BOPO	.004	.006	.208	.576	.568
VAIC	.000	.001	.069	.192	.849

a. Dependent Variable: Abs\_Res

c. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00039
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

a. Median

d. Uji Multikolineritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.040	.012		3.464	.001		
BOPO	-.033	.011	-.976	-3.026	.005	.227	4.403
VAIC	-.003	.001	-.788	-2.443	.020	.227	4.403

a. Dependent Variable: ROA



## LAMPIRAN 5

### 1. Analisis Linier Berganda

#### a. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	2	.000	4.682	.016 <sup>b</sup>
Residual	.000	33	.000		
Total	.000	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), VAIC, BOPO

#### b. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.040	.012		3.464	.001
BOPO	-.033	.011	-.976	-3.026	.005
VAIC	-.003	.001	-.788	-2.443	.020

a. Dependent Variable: ROA

c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.174	.00336

a. Predictors: (Constant), VAIC, BOPO



## LAMPIRAN 1

Tabulasi Data *Intellectual Capital* (IB-VAIC) Bank Umum Syariah Di Indonesia 2012-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Muamalat Indonesia	2,766740055	3,03596897	1,860354175	1,970810339	1,449913883	1,110826471
2	BRI Syariah	2,065706415	2,064496968	1,266091396	1,819088302	2,042264226	1,72272815
3	BNI Syariah	0,994627208	2,053844266	2,001093341	2,105665178	2,25839428	2,23581535
4	BCA Syariah	1,658546006	1,863487525	1,696266132	1,895815273	2,084033842	2,223223362
5	Bank Syariah Mandiri	3,102569102	2,56023091	1,251181088	1,773274128	1,80999246	1,772758756
6	Bank Bukopin Syariah	2,465096608	2,538744773	1,50253859	2,085522168	-2,970263716	1,14138677

## LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Efisiensi Operasional (BOPO) Bank Umum Syariah Di Indonesia 2012-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Muamalat Indonesia	0,727503437	0,638794762	0,842604651	0,835534225	0,937260356	0,9816682251
2	BRI Syariah	0,866274032	0,83822219	0,995739728	0,895940488	0,861448675	0,921261407
3	BNi Syariah	1,041421108	0,834982771	0,845076586	0,831021723	0,804264808	0,819129745
4	BCA Syariah	0,863809583	0,82717634	0,827149108	0,815615292	0,777447594	0,743346906
5	Bank Syariah Mandiri	0,7137491742	0,8027747363	1,0090210969	0,917071503	0,9111938701	0,917345252
6	Bank Bukopin Syariah	0,74210701	0,740188059	0,905172263	0,791751482	1,216765362	0,979923914



### LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia 2012-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Bank Muamalat Indonesia	0,008681732	0,008700147	0,000943529	0,001302932	0,001443201	0,000423279
2	BRI Syariah	0,007231785	0,007445816	0,000138734	0,005061319	0,006147573	0,003204824
3	BNi Syariah	0,009571536	0,007985992	0,008375234	0,009928243	0,00979633	0,008807137
4	BCA Syariah	0,005217266	0,006221656	0,004324335	0,005388106	0,007369676	0,00802862
5	Bank Syariah Mandiri	0,014857072	0,010181135	-0,000669249	0,004115052	0,004127958	0,004152456
6	Bank Bukopin Syariah	0,004783321	0,004500734	0,001646735	0,004766993	0,012462018	0,000229967

T tabel Titik presentasi 1- 40

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
	26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500

<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F Tabel 0,05

df (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11

<b>25</b>	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
<b>26</b>	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
<b>29</b>	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
<b>30</b>	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
<b>31</b>	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
<b>32</b>	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
<b>33</b>	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
<b>34</b>	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
<b>35</b>	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
<b>41</b>	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89